

KONTRIBUSI MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN GENERASI MILENIAL PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI KAYU ARO

Doli Witro¹⁾, Luqyana Azmiya Putri²⁾, Vegia Oviensy³⁾

Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN)

Email: ¹⁾doliwitro01@gmail.com, ²⁾Luq.zmy@gmail.com, ³⁾Vegiaoviensy4375@gmail.com

Abstrak

Dewasa ini, banyak aspek mengalami perubahan dengan berkembangnya teknologi dan informasi di era globalisasi. Sebut saja media sosial yang banyak digunakan oleh populasi manusia di bumi. Menurut Caleb T. Carr dan Rebecca T. Hayes, media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generated content dan persepsi interaksi dengan orang lain. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2018 tercatat pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa dari penduduk 264 juta jiwa atau sekitar 64,8 % dari seluruh penduduk Indonesia. Banyak perusahaan sudah mulai menggunakan media sosial dalam hal marketing dan promosi ke khalayak luas. Pihak perusahaan menugaskan karyawan yang melek teknologi atau istilah zaman sekarang dikenal dengan generasi milenial. Generasi milenial dikenal kedekatannya dengan teknologi. Tercatat penetrasi pengguna internet generasi milenial 79,6%. Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia atau karyawan yang mampu bekerja secara maksimal sehingga dapat mengimbangi standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat lapangan (field research). Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif yakni berupa pemikiran, pendapat dan argumentasi dari karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro, serta dilengkapi dengan data-data buku, jurnal, dan artikel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang penulis gunakan analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komponensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro mampu memanfaatkan media sosial dalam bekerja, dengan media sosial produktivitas generasi milenial bisa menjadi meningkat.

Kata Kunci: *Karyawan Generasi Milenial, Media Sosial, PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, segala aspek mengalami perubahan dengan cepat. Hal ini ditandai dengan berkembangnya teknologi dan informasi di era globalisasi. Pada era ini, perkembangan informasi bersamaan dengan berkembangnya media internet, sebut saja media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh populasi manusia di bumi. Media sosial digunakan untuk memperoleh dan mencari informasi serta menunjukkan eksistensi diri.

Menurut Caleb T. Carr dan Rebecca T. Hayes, *social media are internet-based, channels that allow users to*

opportunistically interact and selectively self-present, either in real time or asynchronously, with both broad and narrow audiences who derive value from user-generated content and the perception of interaction with others (media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generated content dan persepsi interaksi dengan orang lain).

Kemajuan peradaban seperti sekarang ini, tentu akan membawa dampak kepada manusia dalam mencari informasi. Sebagaimana diketahui sebelumnya manusia menggunakan media elektronik dan media massa seperti televisi dan surat kabar, namun kini banyak manusia beranjak kepada media sosial untuk mencari informasi yang dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Berbagai macam aktivitas manusia di bumi ini mampu dijangkau oleh media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lain sebagainya, tanpa ada batas ruang, biaya, waktu, maupun usia yang dapat menghambat proses komunikasi antara pengguna yang satu dengan yang lain. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2018 tercatat pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa dari penduduk 264 juta jiwa atau sekitar 64,8 % dari seluruh penduduk Indonesia.

Pengguna media internet tidak hanya masyarakat umum saja, banyak perusahaan sudah mulai menggunakan media sosial dalam hal marketing dan promosi ke khalayak luas. Dalam hal marketing dan promosi biasanya pihak perusahaan menugaskan karyawan yang melek teknologi atau istilah zaman sekarang dikenal dengan generasi milenial. Selain itu perusahaan juga menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, menghubungkan semua karyawan dalam satu grup dan memudahkan mereka untuk berdiskusi masalah perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro merupakan satu-satunya perusahaan teh di Kabupaten Kerinci. PT ini cukup banyak merekrut karyawan generasi milenial. Generasi milenial atau dikenal dengan generasi Y merupakan generasi dengan rentang kelahiran antara tahun 1980 sampai dengan tahun 1995. Generasi milenial dikenal kedekatannya dengan teknologi. Tercatat penetrasi pengguna internet generasi milenial 79,6%.

Tabel 1
Jumlah Karyawan Pabrik Unit Usaha Kayu Aro PT Perkebunan Nusantara VI (persero) Wilayah Jambi periode 2014-2018

Tahun	Jumlah Karyawan
2014	1284
2015	1248
2016	1239
2017	1266
2018	1248

Sumber : Unit Usaha Kayu Aro PT Perkebunan Nusantara VI Tahun 2019

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia atau karyawan yang mampu bekerja secara maksimal sehingga dapat mengimbangi standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Sumber daya manusia yang baik merupakan aset bagi perusahaan untuk kedepannya. Namun, ketika sumber daya manusianya tidak baik maka akan memiliki imbas bagi perusahaan itu sendiri. Perkembangan gaya hidup dari media sosial ini memberikan konsekuensi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dalam organisasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana kontribusi media sosial terhadap karyawan generasi milenial di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro. Penulis merasa hal penting untuk dibahas mengingat pada saat ini dikenal dengan era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan banyaknya aspek kehidupan mengalami digitalisasi. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro bisa memanfaatkan media sosial dalam bekerja serta bisa meningkatkan produktivitas generasi milenial.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat lapangan (*field research*). Data-data yang dijadikan rujukan

dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif yakni berupa pemikiran, pendapat dan argumentasi dari karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro, serta dilengkapi dengan data-data lain seperti teori-teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang terdapat dalam buku, jurnal, dan artikel.

Selain itu penulis juga menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara, untuk memudahkan dalam menggali dan menelaah permasalahan. Teknik analisis data yang penulis gunakan antara lain; 1) Analisis domain, yang biasanya digunakan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang mencakup dalam suatu fokus pokok permasalahan yang tengah diteliti; 2) Analisis taksonomi adalah analisis yang lebih rinci dan mendalam. Pada analisis taksonomi fokus penelitian yang ditetapkan pada domain tertentu sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang menjadi sasaran semua permasalahan penelitian; 3) Analisis komponensial adalah analisis yang dilakukan setelah penulis mempunyai cukup banyak fakta atau informasi dari hasil observasi dan wawancara yang dilacak melalui kontras-kontras di antara warga domain.

Media Sosial dan Karyawan Generasi Milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro

Generasi milenial yaitu generasi yang tumbuh dalam lingkungan serba digital. Generasi ini sudah terbiasa dengan teknologi, suka dengan hal yang instan, senang dengan *game online*, rasa penasaran yang tinggi, rasa ingin tahu dan gandrung akan media sosial. Dalam menjalani kehidupannya, generasi milenial selalu hendak bersinggungan dengan teknologi.

Sebut saja, *smartphone* seolah-olah seperti hal yang tidak bisa dipisahkan dengan generasi milenial. Bahkan mereka menganggap bahwa *smartphone* merupakan bagian dari diri mereka atau bagian dari hidup mereka.

Kebanyakan dari generasi milenial ketergantungan teknologi. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa sebagian besar generasi milenial telah mengenal media sosial dan menggunakannya. Generasi milenial bisa disebut sebagai inovator karena mereka berusaha, belajar, dan bekerja di lingkungan yang tengah melakukan inovasi yang mengandalkan teknologi dalam menciptakan perubahan di berbagai lini kehidupan. Dengan kata lain, media sosial dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan sosial generasi milenial itu sendiri. Media sosial memberikan dampak serta pengaruh yang sangat banyak terhadap kehidupan generasi milenial diantaranya adalah sebagai media untuk berkomunikasi.

Namun keberadaan media sosial juga memberikan dampak negatif, misalnya kecanduan, ketergantungan dan bahkan media sosial dijadikan sebagai tempat ajang penipuan. Pada saat ini penggunaan media sosial tidak lagi melihat tempat maupun waktu, melalui *smartphone* kapan dan di mana saja media sosial dapat digunakan termasuk di tempat kerja sekalipun. Seperti yang dilakukan oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro. Karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro bisa dikatakan cukup menguasai teknologi. Tingkat keseringan penggunaan teknologi yang berupa media sosial pada karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro dapat dilihat berdasarkan jenis media sosial yang digunakan dan frekuensi penggunaannya.

Pertama, Karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro menggunakan media sosial *whatsapp* cukup sering dibandingkan dengan media sosial lainnya seperti *facebook*, *instagram* dan lain-lain. Sedangkan untuk media sosial lain

seperti *facebook*, *instagram* dan lain sebagainya, penggunaannya tidak terlalu sering karena karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro tidak terlalu memiliki waktu luang yang cukup untuk mengakses media sosial tersebut.

Kedua, frekuensi merupakan banyaknya sesuatu yang terjadi setiap detik. “Frekuensi penggunaan media sosial oleh karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro, lebih dari 20 kali sehari dalam mengakses sosial media khususnya *whatsapp*. Sementara media sosial yang lain seperti *facebook*, *instagram* dan lain sebagainya, kurang dari 20 kali diakses oleh karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro. Karyawan generasi milenial menggunakan *whatsapp* untuk berbagi berbagi dokumen sesama karyawan. Selain itu *whatsapp* juga dianggap mudah dalam penggunaannya, tidak ribet, dan instan.

Gambaran Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro

1. Disiplin Kerja Karyawan

PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro menetapkan bahwa “terdapat dua *shift* untuk jadwal kerja karyawan yaitu *shift* malam dan *shift* siang. Karyawan yang bekerja pada *shift* siang akan bekerja selama tujuh jam, dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB dengan jam istirahat pada pukul 12.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB”. Begitupun dengan jadwal kerja pada *shift* malam. Para karyawan bekerja selama tujuh jam, dimulai pada pukul 19.00 WIB hingga 04.00 WIB dengan dua jam waktu istirahat pada pukul 00.00 WIB hingga 02.00 WIB.

2. Semangat Kerja Karyawan

Karyawan generasi milenial memiliki semangat yang stabil dalam bekerja. Hal ini didukung dengan sikap para karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro yang selalu mematuhi peraturan perusahaan yang berlaku. Sejauh ini, karyawan yang melakukan

pelanggaran ketika bekerja di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro sangat jarang. Walaupun tidak dapat dihindari bahwa suatu waktu akan terjadi beberapa kendala dalam semangat kerja karyawan. Seperti timbulnya kejenuhan dalam bekerja sehingga mengakibatkan menurunnya semangat kerja karyawan. Namun dari pihak PT Perkebunan Nusantara VI tetap berusaha mengapresiasi kinerja karyawan PT seperti memberikan *reward* pada karyawan yang telah bekerja dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi.

3. Hasil Kerja Karyawan

Karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro telah memenuhi standar yang berlaku. Karyawan generasi milenial mampu bekerja secara konsisten serta dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan. Para karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro telah mengetahui dan memahami tugas yang diberikan selama bekerja di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro. Mereka mampu menyelesaikan tugas dengan maksimal. Sehingga dapat dikatakan produktivitas kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro telah konsisten.

Kontribusi Media Sosial Terhadap Karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro

Media sosial di era globalisasi sangat banyak diminati dan merupakan sesuatu yang sangat banyak memberi manfaat, mulai dari memudahkan berkomunikasi bahkan memudahkan untuk mengakses informasi secara akurat dengan waktu yang efisien. Setiap aktivitas manusia di seluruh dunia mampu dijangkau melalui media sosial seperti *whatsapp*, *twitter*, *instagram*, *facebook*, dan lain sebagainya.

Media sosial dapat menghubungkan manusia dengan jarak sangat jauh dan menghilangkan batasan manusia agar tetap terhubung satu sama lain. Manusia dapat

berkomunikasi menggunakan media sosial dimanapun dan kapanpun dengan tidak mengenal tempat dan waktu serta siang dan malam.

Berkomunikasi merupakan syarat utama bagi seseorang untuk mencapai tujuan yang dia inginkan. Dengan berkomunikasi, seseorang dapat melakukan interaksi tanpa batas, tidak terikat pada panjang dan pendeknya eksistensi bagi ia yang sedang dan ingin saling bertukar pikiran, informasi dan semacamnya. Seiring berjalannya waktu, dinamika dalam berkomunikasi ikut mewarnai hiruk pikuk dunia, teknologi dan informasi semakin berinovasi begitu cepat dan super canggih.

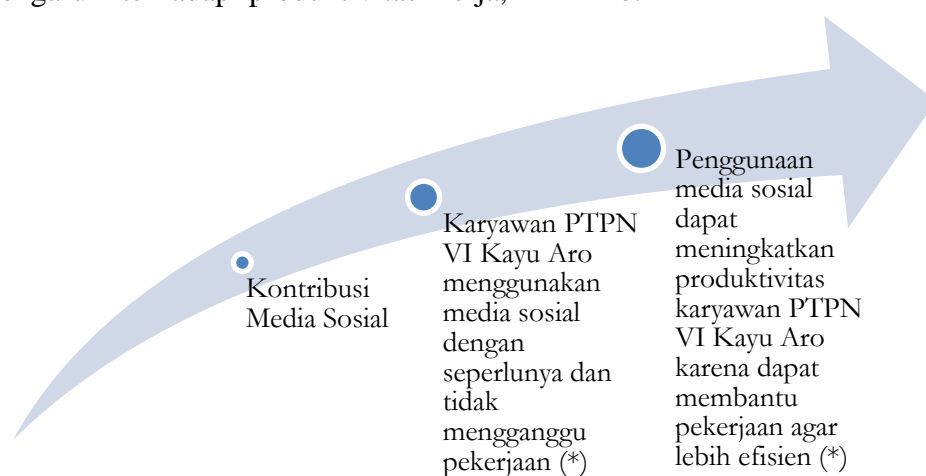
Dengan kecanggihan alat elektronik di masa sekarang, bukan lagi hal yang tidak mungkin untuk dunia berada dalam genggaman, melalui *smartphone* setiap orang akan lebih mudah untuk mengakses media sosial tanpa mengenal dimana dan kapan, termasuk mengakses media sosial di tempat kerja sekalipun. Walaupun dengan begitu banyak manfaat dan kemudahan yang disajikan oleh media sosial. Namun, tetap saja media sosial memberikan dampak negatif seperti kecanduan *gadget*.

Pada PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro ditemukan fakta bahwa penggunaan media sosial oleh karyawan generasi milenial memang sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja,

namun di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro karyawan yang bekerja mampu mengendalikan media sosial secara efisien dan efektif sehingga pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan bisa terselesaikan dengan cepat tanpa adanya gangguan dari media sosial.

Bahkan dalam menghadapi dahsyatnya perubahan revolusi industri 4.0, terutama yang disebabkan oleh teknologi digital, khususnya ponsel atau *gadget* yang digunakan oleh milyaran manusia di dunia. Dengan kecanggihan ini orang dapat belajar, berbagi, berkomunikasi bahkan berbisnis *online*. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, karyawan generasi milenial di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro menggunakan media sosial sebagai tempat berkomunikasi dan mengirimkan informasi serta data dan file yang penting melalui grup *whatsapp*.

Dengan demikian artinya penggunaan media sosial pada karyawan generasi milenial di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro sangat menjunjung produktivitas kerja sehingga jam kerja bagi karyawan menjadi sangat efisien dan efektif yang pada akhirnya akan menghasilkan *output* sesuai yang di inginkan. Selain itu, penggunaan media sosial juga dijadikan sebagai sarana pemasaran dan pengenalan produk-produk dari PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro.



Gambar 1
Kontribusi Media Sosial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro

Penutup

Karyawan generasi milenial PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro mampu bekerja secara konsisten serta dapat bertanggung jawab atas tugas kerja yang telah ditetapkan. Produktivitas kerja karyawan milenial dapat dikatakan telah memenuhi standar dan stabil. Penggunaan media sosial memiliki kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan milenial. Oleh karena itu, dalam pengembangan suatu perusahaan harus didukung dengan sumber daya manusia yang tepat. Dalam hal ini, generasi milenial merupakan salah satu kriteria sumber daya manusia yang tepat. Namun, pemanfaatan teknologi juga merupakan hal yang tepat untuk dikembangkan dalam suatu usaha, mengingat banyaknya keunggulan dari dunia internet seperti media sosial yang cocok digunakan sebagai digital marketing dan sebagainya. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, karyawan generasi milenial di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro menggunakan media sosial sebagai tempat berkomunikasi dan mengirimkan informasi serta data dan file yang penting melalui media sosial. Dengan demikian penggunaan media sosial pada karyawan generasi milenial di PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro sangat menunjang produktivitas kerja sehingga jam kerja bagi karyawan menjadi sangat efisien dan efektif dan pada akhirnya akan menghasilkan *output* sesuai yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwalidah, Iffan 2017, “Tabayyun di Era Generasi Millennial”, *Jurnal Living Hadis*, Vol. 2, No. 1.
- Blackandhie, *Sejarah Singkat PTPN VI Kayu Aro*, (<http://cmskuliah.wordpress.com>, diakses pada tanggal 17 September 2019).
- Carr, Caleb T. dan Rebecca T. Hayes, 2015, “Social media: Defining, developing, and divining”, *Atlantic Journal of Communication*, Vol. 23, No. 1.
- Hidayat, Andi, 2018, “Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial”, *Fenomena: Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1.
- Hidayati, Arif Marsal dan Fitri, 2018, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan UIN Suska Riau”, *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 1.
- Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survei 2018*, 2018, Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (Online), (<https://www.apjii.or.id/>, diakses 17 September 2019).
- Lokalti, *Kedai, Kebun Teh Terluas di Dunia, Ada di Indonesia*, (<http://kedailokalti.blogspot.com>, diakses pada tanggal 17 September 2019).
- Mujiburrahman, 2018, “Racun dan Madu: Ponsel Pintar dan Media Sosial di Era Digital”, *Makalah*, disampaikan dalam Studium General, IAIN Samarinda.
- Musthofa, 2016, “Prinsip Da’wah Via Media Sosial”, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 16, No. 1.
- Nurhasan, Rohimat, 2017, “Kepuasan Kerja dan Loyalitas Generasi Y”, *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol. 17, No. 01.
- Prasetya, Poppy Panjaitan dan Arik, 2017, “Pengaruh Social Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millennial”, *Jurnal*

- Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 48, No. 1.
- Putra, Yanuar Surya, 2016, "Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi", *Among Makarti*, Vol. 9, No. 18.
- Rinandiyana, Lucki Radi, dkk, 2017, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian oleh Generasi Millennial pada Industri Kuliner di Kota Tasikmalaya", *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 3, No. 1.
- Suharto, 2017, "Media Sosial Sebagai Medium Komunikasi Da'wah", *Jurnal AL-Misbah*, Vol. 13, No. 2.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wahan, Heru Dwi, 2015, "Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Generasi Millennial dan Budaya Sekolah Terhadap Ketahanan Individu Studi di SMAN 39 Cijantung, Jakarta", *Jurnal Ketahanan Nasional*, t.v., No. 21.